

ABSTRAK

TIMBULNYA HETEROCHROMIA IRIDIS AKIBAT PENGGUNAAN OBAT-OBAT ANALOG PROSTAGLANDIN JANGKA PANJANG DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Heterochromia iridis merupakan perbedaan warna mata dimana satu iris mempunyai warna yang berbeda dengan iris lain. Heterochromia iridis dapat disebabkan oleh penggunaan obat-obat analog prostaglandin jangka panjang yang sering di pakai pada kasus glaukoma. Tujuan umum dan khusus penulisan skripsi ini adalah bertujuan untuk membahas mengenai penggunaan obat-obat analog prostaglandin jangka panjang yang menyebabkan terjadinya heterochromia iridis.

Peranan prostaglandin secara signifikan pada mata dapat mengurangi tekanan intraokular yang biasanya digunakan pada pengobatan glaukoma. Beberapa reseptor prostaglandin yang diekspresikan pada melanosit iris sebagai dasar mekanisme prostaglandin menginduksi pigmen iris.

Pengobatan analog prostaglandin jangka panjang diperbolehkan oleh Islam, walaupun memiliki efek samping namun pengobatan hanya dengan menggunakan bahan tersebut maka diperbolehkan. Efek yang ditimbulkan disini seperti heterochromia iridis tidak menimbulkan mudharat yang besar dan tidak menyakitkan untuk tubuh, hanya sedikit mengganggu kosmetik pada mata.

Kedokteran dan Islam sejalan dalam penggunaan analog prostaglandin karena bermanfaat untuk penyembuhan dan menjaga penglihatan dari penyakit mata yang menyebabkan kebutaan.

Saran kepada pasien dengan penggunaan analog prostaglandin jangka panjang agar mengetahui efek samping obat tersebut; kepada dokter spesialis mata mengetahui penggunaan analog prostaglandin dalam kurun waktu tertentu dapat menyebabkan heterochromia iridis; kepada masyarakat hendaknya menjaga kesehatan mata dengan berobat kepada ahlinya bila sakit; kepada ulama hendaknya menganjurkan masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan mata.